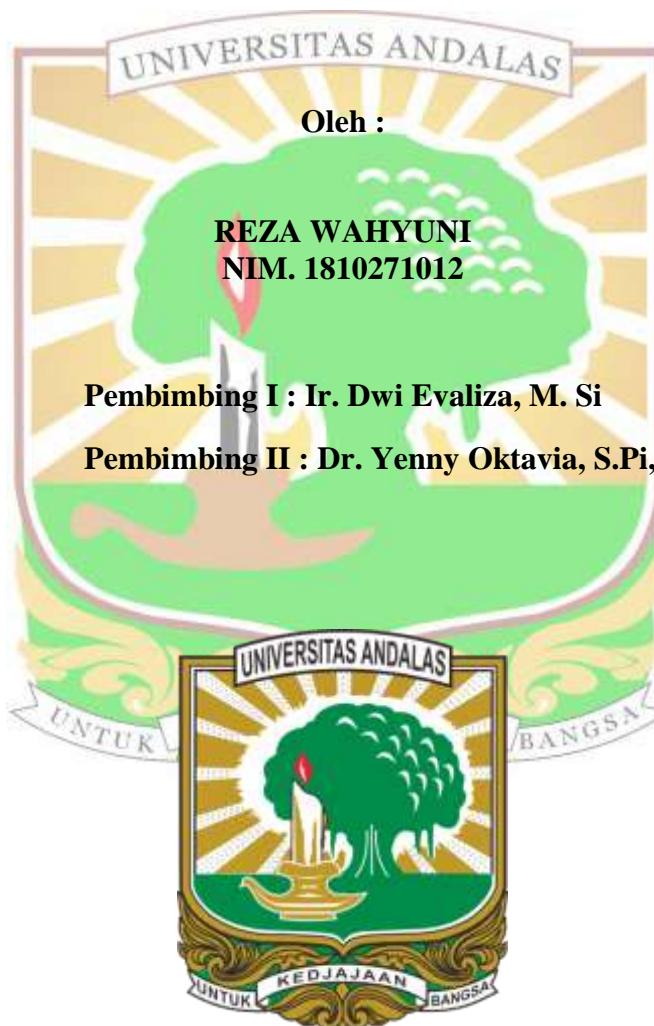


**ANALISIS PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI
DALAM PROGRAM PENINGKATAN NILAI TAMBAH
HORTIKULTURA**

**(Studi Kasus Pengolahan Jahe Desa Padang Birik-Birik
Kecamatan Pariaman Utara)**

SKRIPSI



Pembimbing I : Ir. Dwi Evaliza, M. Si

Pembimbing II : Dr. Yenny Oktavia, S.Pi, M. Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI DALAM PROGRAM PENINGKATAN NILAI TAMBAH HORTIKULTURA

(Studi Kasus Pengolahan Jahe Desa Padang Birik-Birik Kecamatan Pariaman Utara)

ABSTRAK

Hortikultura termasuk dalam salah satu produk pertanian yang dikembangkan karena bernilai ekonomis dan juga memiliki permintaan pasar yang tinggi termasuk didalamnya adalah tanaman biofarmaka. Salah satu tanaman obat yang umum dikonsumsi adalah jahe merah. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Suka Tani di Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan program peningkatan nilai tambah hortikultura pada pengolahan jahe yang dilakukan oleh KWT Suka Tani tahun 2022 dan menganalisis partisipasi anggota KWT Suka Tani dalam program peningkatan nilai tambah hortikultura. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara sensus. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh KWT Suka Tani pada pengolahan jahe mulai dari penyusunan rencana pengadaan bahan baku jahe, pemotongan jahe, pencucian jahe, penimbangan, penghancuran jahe, pengendapan, pemasakan sari jahe, pengayakan, pengovenan, pengemasan dan pelaporan pengembangan kegiatan dan penjualan hasil produk serbuk jahe. Partisipasi anggota KWT Suka Tani diamati dari keikutsertaan anggota KWT dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat serta evaluasi berada pada kategori sedang. Diharapkan lebih meningkatkan kehadiran dan koordinasi antar anggota disetiap tahapan untuk mencegah tumpang tindih tugas.

Kata kunci: Partisipasi, Pengolahan jahe, KWT

ANALYSIS OF WOMEN FARMERS GROUP PARTICIPATION IN THE VALUE-ADDED HORTICULTURE PROGRAM

(A Case Study Of Ginger Processing In Padang Birik-Birik Village, North Pariaman District)

ABSTRACT

Horticulture is one of the agricultural products being developed due to its economic value and high market demand, including bio-pharmaceutical plants. One of the commonly consumed medicinal plants is red ginger. This research was conducted on the Women Farmers Group (KWT) Suka Tani in North Pariaman District, Pariaman City, to describe the implementation of the value-added horticulture improvement program in red ginger processing carried out by KWT Suka Tani in 2022 and analyze the participation of KWT Suka Tani members in the program in Padang Birik-Birik Village, North Pariaman District, Pariaman City. The research method used is a descriptive qualitative and quantitative approach with a case study method. The sampling technique was conducted using a census method. The research shows that the activities carried out by KWT Suka Tani in the Value-Added Horticulture Improvement Program include planning the procurement of raw ginger materials, ginger processing activities, cutting, washing, weighing, crushing, sedimentation, cooking ginger extract, sieving, drying, packaging, reporting, activity development, and marketing of ginger powder products. The participation of KWT Suka Tani members was observed based on their involvement in the planning, implementation, benefits acquisition, and evaluation stages, which were categorized as moderate.

Keywords: Participation, Ginger processing, KWT